

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Werner C. Graendort mendefinisikan Pendidikan Agama Kristen bertujuan untuk menuntun masing-masing pribadi, dengan pendidikan yang kekinian, menuju pengenalan dan tujuan serta setiap rencana Allah dalam Yesus Kristus, untuk memperlengkapi dalam setiap kehidupan, supaya pelayanan menjadi lebih efektif.¹ Untuk mencapai tujuan tersebut, pelaksanaan PAK dilakukan di rumah sebagai basis pertama pendidikan, sekolah dan gereja. Salah satu fungsi PAK sebagai dari tugas gereja untuk menyampaikan kebenaran Tuhan melalui Alkitab.²

Pelaksanaan PAK di gereja dapat dilakukan dalam bentuk pemberitaan Firman Tuhan. Salah satu pelaksanaan PAK di gereja adalah melalui ibadah Sekolah Minggu. Ibadah Sekolah Minggu merupakan suatu wadah untuk meningkatkan ketaatan sekolah anak minggu terhadap Kristus, meningkatkan pengetahuan tentang Kristus dan untuk mendewasakan anak dalam iman kepada Yesus. Ibadah Sekolah Minggu dilakukan dengan tujuan untuk menguatkan pondasi iman setiap anak

¹ Nuhamara Daniel, *Pembimbing Pendidikan Agama Kristen*, (Bandung: Anggota IKAPI, 2009). 30-31

² E.G Homrighausen & I.H Enklaar, *Pendidikan Agama Kristen*, (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2009). 24

Sekolah Minggu untuk senantiasa mengingat Yesus Kristus dan rajin dalam pelayanan. Tujuan dilaksanakannya Sekolah Minggu agar untuk membuat anak-anak bertumbuh dalam Kristus.³ Dalam mencapai tujuan tersebut maka perlu menciptakan suasana ibadah yang dapat menarik minat anak Sekolah Minggu.

Minat berarti memiliki keinginan yang tinggi, ketertarikan terhadap sesuatu. Minat adalah pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk perhatian dan untuk sesuatu yang baik untuk dicapai. Minat belajar adalah keinginan yang kuat terhadap pikiran atau perhatian terhadap pengetahuan dan memperoleh pengetahuan tentang apa yang dituntut.⁴

Minat belajar sangat diperlukan atau harus dimiliki oleh setiap siswa, untuk mencapai setiap tujuan pembelajaran yang ada. Minat belajar tidak hanya diperlukan di sekolah pada setiap mata pelajaran, tetapi juga diperlukan di gereja, terlebih khusus di sekolah minggu untuk meningkatkan pemahaman anak sekolah minggu terhadap kebenaran Firman Tuhan. Penggunaan media yang efektif, merupakan cara untuk menarik anak Sekolah Minggu terhadap minat belajar Alkitab.

³ Yunardi Kristian Zega, "Manajemen Gereja Dalam Pelayanan Sekolah Minggu: Upaya Membangun Kesetiaan Anak Terhadap Pelayanan Gereja," *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, vol. 4, no. 1, Juni 2022. 24-26

⁴ Iman Saro Ndriaha, Ratna Natalia Mnadrofa, and Rama'eli Lase, "Analisis Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Pendidikan*, vol. 1, no. 2, (November 2022). 674

Media mengajar Alkitab yang baik, akan dapat menarik perhatian anak Sekolah Minggu. Media mengajar tidak hanya diperlukan pada saat guru mengajar di sekolah, namun juga diperlukan dalam lingkup gereja, para guru Sekolah Minggu juga memerlukan media mengajar untuk menyampaikan Kebenaran Firman Tuhan. Media mengajar menurut Gagne adalah perantara guru dan siswa, sehingga membuat para siswa mau dalam belajar. Contoh media seperti gambar atau dua dimensi, model, *overhead projektor*, media kaset audio, video, VCD.⁵ Salah satu contoh media mengajar yang dapat digunakan untuk mengajar anak Sekolah Minggu ialah media *Superbook*. *Superbook* ini diliris pada tahun 2012 yang diproduksi oleh CBN, yang berisi tentang sebuah animasi Alkitab. Berisi tentang Chris dan Joy, dua teman baik dan salah satu robot bernama Gismo yang menjelajah dan bertemu dengan karakter Alkitab.⁶ Berdasarkan dari penelitian terdahulu, dari sebuah jurnal yang ditulis oleh Irene Preisilia Ilat, Sylvana Talamangin, dan Kartini Aprilia Wulur, terkait dengan penggunaan media pembelajaran *Superbook*, mengatakan bahwa, anak-anak senang ketika menonton film animasi dari *Superbook*, anak-anak cukup aktif dalam pembelajaran Firman Tuhan.⁷

⁵ Ahmad Fauzi, *Manajemen Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2014). 264

⁶ Yurika V Bayoe, Meily L Kouwagam, and Parel Tanyit, "Metode Pembelajaran Melalui Film Superbook Dan Minat Belajar Firman Tuhan Pada Usia 6-12 Tahun," *Jurnal Jaffray*, vol. 17, no. 1 (2019). 144

⁷ Irene Preisilia Ilat, Sylvana Talamangin, and Kartini Aprilia Wullur, "Pendidikan Agama Kristen Bagi Anak Sekolah Minggu Di Era Digital (Penggunaan Media Pembelajaran Superbook Bagi Anak Usia 6-12 Tahun)," *Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini* (2021): 6.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis, jumlah anak sekolah minggu 30 anak, menemukan masalah mengenai cara guru sekolah minggu dalam mengajar yang masih monoton, yang membuat kurangnya perhatian dari anak Sekolah Minggu, untuk memberitakan isi Firman Tuhan. Banyak anak yang asyik bermain, kurang menangkap dari penjelasan Alkitab dan ketika mereka ditanya mengenai apa yang dibahas/ yang diceritakan sebelumnya, anak-anak sulit untuk menjawab atau seketika mereka menjadi lupa terhadap cerita Alkitab yang dibawakan. Hal ini terjadi karena kurangnya perhatian dari anak sekolah minggu. Perlu ada perubahan dalam proses menceritakan bahan Alkitab.⁸

Dengan demikian, proposal ini berdasarkan latar belakang, maka peneliti memberikan judul tentang “Analisis Peningkatan Minat Belajar Alkitab Anak Sekolah Minggu melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran *Superbook* di GPdI Bukit Zaitun Tammuan Allo”.

B. Fokus Masalah

Penelitian ini yang menjadi fokus masalah ialah kurangnya media mengajar Guru Sekolah Minggu di GPdI Bukit Zaitun Tammuan Allo, anak Sekolah Minggu pada kelas besar, dengan usia anak sekolah Minggu 9 sampai 12 tahun, dan penggunaan media pembelajaran *Superbook* pada kisah

⁸ Yunita Rice Mangesa. “wawancara”. (GPdI) Bukit Zaitun Tammuan Allo. 2025

Nuh, dalam Kejadian. 6:9-22, dan kisah Daud melawan Goliat, dalam kitab 1.

Samuel. 17:40-58

C. Rumusan Masalah Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini yang menjadi rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah, ialah bagaimana Peningkatan Minat Belajar Alkitab Anak Sekolah Minggu Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran *Superbook* di GPdI Bukit Zaitun Tammuan Allo”?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka tujuan penelitian ini untuk menganalisis peningkatan minat belajar Alkitab anak Sekolah Minggu dengan pemanfaatan media pembelajaran *Superbook* di GPdI Bukit Zaitun Tammuan Allo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini, memberikan sumbangsi bagi IAKN Toraja, terkait dengan penggunaan media belajar dan minat belajar. Terlebih khusus terhadap mata kuliah Teknologi dan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (TPPAK) dan di mata kuliah Pendidikan Anak dan Remaja (PAKAR).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dimanfaatkan untuk mengembangkan cara mengajar anak

sekolah minggu dengan menggunakan media Superbook

b. Bagi guru sekolah Minggu

Dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, yaitu media

pembelajaran *Superbook*, supaya ada kebaharuan dalam

menggunakan media mengajar di Sekolah Minggu.

c. Bagi Gereja

Diharapkan mampu mempertahankan dan juga

dingkatkan mengenai pembelajaran isi Alkitab yang ada di gereja

dengan media *Superbook*, dan menjadi penopang bagi keaktifan

anak sekolah minggu.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bab:

Bab I, Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, dan terakhir sistematika penulisan.

Bab II, landasan teori, yang terdiri dari teori tentang media, media pembelajaran, media *Superbook*, dan teori tentang minat belajar.

Bab III, metode penelitian yang didalamnya mulai dari metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, waktu dan tempat penelitian,

jenis data, narasumber/informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV, hasil penelitian dan analisis yang didalamnya terdapat deskripsi hasil penelitian dan analisi data.

Bab V, penutup yang memuat kesimpulan dan saran.